

## HUBUNGAN PERAN SOSIAL TERHADAP DEPRESI PADA LANSIA (Di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang)

Niki Natalia\*Hariyono\*\*Maharani Tri P\*\*\*

### ABSTRAK

**Pendahuluan** Depresi merupakan salah satu gangguan pada alam perasaan (afektif, mood) yang ditandai dengan kemurungan, kesedihan, kelesuan, kehilangan gairah hidup, tidak ada semangat dalam diri. Lansia akan lebih mudah terkena depresi jika dalam diri lansia tersebut kurang mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar terhadap penurunan fungsi sosial. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan peran sosial terhadap depresi pada lansia di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang. **Metode Penelitian** Desain penelitian adalah analitik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan pengolahan datanya menggunakan editing, coding, scoring, tabulating dengan uji statistik *rank spearman*. **Hasil Penelitian** Hasil penelitian menunjukkan 50 responden diketahui bahwa responden yang mengalami peran sosial buruk sebanyak (38.0 %), responden yang mengalami peran sosial sedang sebanyak (30.0 %), responden yang mengalami peran sosial baik sebanyak (2.0 %). Responden yang mengalami tingkat depresi berat sebanyak (48.0 %), tingkat depresi sedang sebanyak (40 %), tingkat depresi berat sekali (8.0 %) dan tingkat depresi ringan (4.0 %). dengan hasil uji *rank spearman* 0,05 dengan nilai  $p = 0,000$ . **Kesimpulan** Kesimpulan penelitian ini ada hubungan antara peran sosial terhadap depresi pada lansia di Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang.

**Kata Kunci : Peran Sosial, Depresi, Lansia**

## RELATION OF SOCIAL ROLE ON DEPRESSION OF ELDERLY (In Candimulyo Village, Kabupaten Jombang)

### ABSTRACT

**Introduction** Depression is one of the disturbances in the nature of feeling (affective, mood) which is characterized by moodiness, sadness, lethargy, loss of passion, no enthusiasm in yourself. Elderly will be more susceptible to depression if in elderly self are less able to socialize with the surrounding environment due to a decrease in social role. The purpose of this study to know the Relation Of Social Role On Depression Of Elderly in Candimulyo Village, Kab Jombang. **Research Method** The research design was correlation analytic. The population in this study were elderlies in Candimulyo Village, Kab Jombang. In this study the sampling technique used was Simple Random Sampling. Data collection using questionnaires using rank Spearman statistical test. **Research Result** The results showed 50 respondents were known that respondents who experienced bad social roles a number of (38.0%), respondents who experienced moderate social roles a number of (30.0%), respondents who experienced good social roles a number of (2.0%). Respondents who experienced severe depression level were (48.0%), moderate depression level were (40%), severe depression level were once (8.0%) and mild depression level were (4.0%). With spearman rank test results with  $p$  value = 0,000.

*Conclusion The conclusion of this study says that there is Relation Of Social Role On Depression Of Elderly in Candimulyo Village, Kab Jombang*

**Keywords : Social Role, Depression, Elderly**

## **PENDAHULUAN**

Lansia merupakan suatu keadaan atau proses alamiah yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Memasuki usia tua terjadi banyak perubahan baik itu perubahan fisik dan fungsi, perubahan mental dan perubahan psikososial (Nugroho, 2008: 45). Salah satu perubahan yang terjadi pada lansia yang paling banyak yaitu perubahan mental seperti depresi. Depresi menjadi salah satu problem gangguan yang banyak ditemukan pada lansia, terjadi karena dipengaruhi oleh peran sosial yang kurang mendukung, tidak dapat berinteraksi secara baik dengan orang-orang disekitar seperti :lansia menganggap dirinya sudah tidak berguna untuk orang disekitarnya, mereka sering menyendiri dan tidak mengikuti kegiatan yang semestinya dilakukan dimasyarakat sehingga mengakibatkan timbulnya depresi pada lansia (Saifudin, 2014:2).

Diperkirakan penduduk lansia yang berusia 60 tahun keatas akan menjadi dua kali lipat dari 11% sekitar 650 juta di tahun 2006 menjadi 22% sekitar 2 miliar pada tahun 2050. Laporan dari negara-negara di dunia menyatakan depresi pada lansia adalah 13,5% dengan perbandingan wanita dengan pria 14,1 : 8,6. Adapun prevalensi depresi pada lansia yang menjalani perawatan di RS dan Panti Perawatan sebesar 30–45 %. Data Statistik Propinsi Jawa Timur menunjukkan jumlah penduduk Lansia di Jawa Timur 2015 mengalami kenaikan sekitar 0,1% atau 90.484 jiwa. Hal ini menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2014 lalu dimana tahun 2014 berjumlah 3.832.295 jiwa sedangkan tahun 2014 berjumlah 3.741.811 jiwa. Di perkirakan 2020 depresi akan menduduki peringkat teratas penyakit yang dialami

lansia di Negara berkembang termasuk Indonesia (Annis F, 2014 : 105).

Berkurangnya peran sosial dapat menyebabkan perasaan terisolir, sehingga lansia menyendiri atau mengalami penurunan peran sosial yang dapat menyebabkan lansia kurang bersemangat, mudah putus asa, aktivitas menurun, dan mereka tidak memperdulikan dirinya sendiri. Depresi merupakan salah satu gangguan kesehatan mental yang dialami lansia. Keadaan ini terjadi akibat terputusnya atau hilangnya interaksi sosial yang merupakan salah satu faktor pencetus terjadinya depresi pada lansia. Pada lansia depresi lebih sering terjadi dibandingkan pada populasi umum. Semakin lansia mereka akan mengalami kemunduran terutama dibidang kemampuan mental yang dapat menyebabkan penurunan peran sosial. Seseorang yang mengalami depresi akan mengalami perubahan dalam bentuk pemikiran, sensasi somatik, aktivitas, serta kurang produktif dalam pengembangan pikiran, berbicara, dan sosialisasi. (Amelia M, 2011 : 67 ).

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah lansia di Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang berjumlah 100 lansia. Sampel berjumlah 50. teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Variabel independent yaitu Peran Sosial dan variabel dependent yaitu Depresi pada lansia. Pengumpulan data menggunakan Lembar kuisioner untuk peran sosial dan *Depression Anxiety Stress Scale* dengan pengolahan datanya menggunakan *editing, coding*

scoring, tabulating dengan uji statistik rank spearman

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

Tabel 1 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan usia di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	60-65 tahun	14	28,0
2	66-70 tahun	13	26,0
3	71-74 tahun	13	46,0
Jumlah		50	100,0

Sumber : Data primer 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden berumur 71 – 74 tahun sebanyak 23 orang (46,0 %).

Tabel 2 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	18	36,0
2	SMP	21	42,0
3	SMA	11	22,0
Jumlah		50	100,0

Sumber : Data primer 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya dari responden pendidikan SMP sejumlah 21 orang (42.0 %).

Tabel 3 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	22	44,0
2	Perempuan	28	56,0
Jumlah		50	100,0

Sumber : Data primer 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 28 orang (56.0 %).

Tabel 4 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan sumber informasi di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	15	30,0
2	Tidak Pernah	35	70,0
Jumlah		50	100,0

Sumber : Data primer 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pernah tidaknya mendapat informasi tentang depresi sejumlah 35 orang (70.0 %).

Tabel 5 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan kegiatan yang dilakukan di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang

No	Kegiatan	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	28,0
2	Tidak Ada	36	72,0
Jumlah		50	100,0

Sumber : Data primer 2018

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden tidak memiliki kegiatan lain di sekitar rumahnya sejumlah 36 orang (72.0 %).

### Data Khusus

Tabel 6 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan peran sosial di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang.

No	Tingkatan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	1	2,0
2	Sedang	25	50,0
3	Buruk	24	48,0
Jumlah		50	100,0

Sumber : Data primer 2018

Tabel 6 menunjukkan bahwa setengah memiliki peran sosial sedang sebanyak 35 orang (50.0%).

Tabel 7 Karakteristik frekuensi responden berdasarkan depresi di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang.

No	Depresi	Frekuensi	Persentase
1	Ringan	2	4,0
2	Sedang	20	40,0
3	Berat	24	48,0
4	Berat Sekali	4	8,0
Jumlah		50	100,0

Sumber : Data primer 2018

Tabel 7 menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden mengalami depresi berat sejumlah 24 orang (48.0%).

Tabel 8 Tabulasi silang Hubungan peran sosial terhadap depresi pada lansia di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang

Peranan sosial	Ri	Tingkat deperesi			Be	T
		ng	da	er		
ial	a	%	ng	%	Se	o
	n		%	at	kal	%
1 Baik	0	0	1	2	0	2
				0	0	0
2 Sedang	2	4	1	3	5	2
	0	0	5	0	10	50
3 Buruk	0	0	4	8	1	2
				0	38	48
Tot	2	4	2	4	2	8
al	0	0	0	0	48	50
				0	4	0

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa responden memiliki peran sosial baik dengan tingkat depresi sedang sebanyak 1 responden (2.0 %), responden juga memiliki peran sosial sedang dengan tingkat depresi sedang 15 responden (30.0 %) dan hampir setengah responden memiliki peran sosial buruk dengan tingkat depresi berat dengan jumlah 19 responden (38.0 %).

Hasil uji statistic *rank spearman* di peroleh angka signifikan atau nilai p ( $p$  value = 0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau menunjukkan bahwa hubungan peran terhadap depresi bermakna ( $p < \alpha$ ).

Nilai kolerasi spearman sebesar 0,441 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan kolerasi sedang (Najmah , 2011; 154). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan peran sosial terhadap depresi pada lansia di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang.

## PEMBAHASAN

### Peran sosial lansia di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 5.6 hasil penelitian yang telah dilakukan di ketahui dari 50 responden,sebagian besar lansia mengalami peran sosial sedang sebanyak 25 responden (50.0 %).

Semakin tua seseorang maka semakin menurun pula fungsi tubuh nya. Hal ini dikarenakan semakin tua usia responden tersebut maka akan menghambat proses intereksi pada lingkungan sosialnya karena semakin tua usia seseorang maka kekuatan tubuhpun akan mengalami kemunduran fisik. Apabila responden dapat melakukan peran sosial yang baik maka responden akan berinteraksi atau bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya.

Merupakan aktivitas individu dalam masyarakat dengan cara mengambil bagian dalam kegiatan yang ada di masyarakat dalam berbagai sektor, baik sosial, politik, ekonomi, keagamaan dan lain-lain. Pengambilan peran ini tergantung pada tuntutan masyarakat dan atau pada kemampuan individu bersangkutan serta kepekaannya dalam melihat keadaan masyarakatnya (Hera yayuk, 2012 : 257).

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukan bahwa hampir setengah lansia yang berusia 71 – 74 tahun sejumlah 23 responden (46.0 %). Usia menjadi salah satu pemicu peran sosial semakin tua usia responden maka semakin sulit untuk berinteraksi atau bersosialisasi

dengan lingkungan terdekat maupun sekitar, daya tangkap usia seperti ini juga sangat mempengaruhi proses interaksi sosial maka responden tersebut akan mengalami penurunan peran sosial di masyarakat.

Memasuki usia tua banyak mengalami kemunduran misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit menjadi keriput karena berkurangnya bantalan lemak, rambut memutih, pendengaran berkurang, penglihatan memburuk, gigi mulai ompong, aktifitas menjadi lambat, nafsu makan berkurang dan kondisi tubuh yang lain juga mengalami kemunduran (Padila, 2013: 6).

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 28 responden (56.0%). Responden yang berjenis kelamin perempuan sangat rentan sekali mengalami depresi dikarenakan perubahan hormone pada dirinya, hormone esterogen yang berada pada diri responden tersebut semakin lama semakin berkurang sehingga pada sistem gerak responden mengalami perubahan fungsi tubuh seperti mengalami pengeroposan tulang dan sendi. Sehingga emosi pada diri responden tidak dapat terkontrol karena perubahan fungsi tubuh yang tidak seperti dahulu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumantunkul (2014: 87) yang menyatakan bahwa perempuan mengalami perubahan hormonal yaitu terjadi penurunan permandingan hormon eterogen yang memicu terjadinya emosi sehingga lansia tidak dapat menerima informasi secara baik dan tidak dapat berinteraksi atau bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden tidak memiliki kegiatan lain di sekitar rumahnya sejumlah 36 orang (72.0%). Jika lansia yang kurang aktif atau tidak pernah mengikuti kegiatan sosial yang bisa dilakukan di

masyarakat maka tingkat bersosialisasi mereka sangat kurang maka mereka akan mengalami penurunan peran sosial dan berdampak pada interaksi sosial yang kurang baik. Aktivitas individu dalam masyarakat dengan cara mengambil bagian dalam kegiatan yang ada di masyarakat dalam berbagai sektor, baik sosial, politik, ekonomi, keagamaan dan lain-lain (Hera Y, 2012 : 257).

### **Depresi pada lansia di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang**

Berdasarkan tabel 5.8 hasil penelitian yang dilakukan ketahu dari 50 responden hampir setengahnya responden mengalami depresi berat sejumlah 24 orang (48.0%).

Faktor yang mempengaruhi depresi misalnya rendahnya dukungan keluarga yang diterima oleh lansia tersebut dan motivasi dari keluarga serta keadaan lansia yang tinggal sendiri dalam rumah. Hal-hal tersebut dapat memicu perasaan sedih yang berkepanjangan, kesepian dan bahkan mejadi penyebab depresi.

Perasaan sedih, ketidakberdayaan dan pesimis, yang berhubungan dengan suatu penderitaan, dapat berupa serangan yang ditujukan kepada diri dikendalikan secara tidak sadar (Sarifudin moh, 2014:2).

Berdasarkan tabel 5.6 hasil penelitian yang dilakukan di ketahu dari 50 responden menunjukkan bahwa sebagian Besar dari responden tidak pernah mendapatkan pengetahuan atau informasi tentang apa itu depresi dan bagaimana cara penanggulangannya sejumlah 35 orang (70.0%).

Jika responden tidak mengetahui tentang apa itu depresi maka banyak dari mereka tidak akan mengetahui bahwa dirinya mengidap depresi pada dirinya, maka tanpa adanya dukungan keluarga dan orang sekitar dalam kurun waktu yang lama maka depresi lansia

tidak akan terkontrol dan akan berdampak buruk pada kesehatannya.

Depresi merupakan kondisi yang bersifat sangat luas. Ada banyak hal yang harus dilakukan untuk mengatasi depresi sesuai dengan penyebabnya. Depresi tidak bisa disembuhkan (Saifudin, 2014 : 3)

### **Hubungan Peran Sosial Terhadap Depresi Pada Lansia di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang**

Berdasarkan tabel 5.7 hasil penelitian yang telah dilakukan dari 50 responden, menunjukkan bahwa hampir setengah responden mengalami depresi buruk dengan jumlah 19 responden (38.0 %).

Berdasarkan Uji statistik Rank Spearman pada Variabel Independen peran sosial dengan variabel dependen depresi di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang di peroleh hasil  $p$  ( $p$  value) = 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  yang berarti ada hubungan peran sosial terhadap depresi pada lansia di Desa Candimulyo Kabupaten Jombang. Berdasarkan tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen di ketahui bahwa responden yang mengalami peran sosial buruk dan mengalami depresi buruk sejumlah 19 responden (38,0 %).

Bahwa depresi terjadi jika peran sosial di masyarakat tidak berjalan seperti bagaimana baiknya seperti tidak melakukan sosialisasi, berinteraksi dengan orang sekitar atau mengikuti kegiatan yang dapat dilakukan oleh lansia tersebut maka akan berdampak pada depresi yang tidak terkontrol, dimana hal tersebut dapat mengganggu kualitas hidup dan kesehatan seseorang dapat terganggu.

Dengan adanya perubahan sosial pada usia lanjut itu mengakibatkan peran sosialnya juga berubah dimana kaum lansia tidak dihormati atau tidak disegani tetapi hanya ditolelir. Bila dulu orang tua memberikan

nasehat serta bimbingan sekarang justru dirawat oleh orang lain. Karena tidak lagi memainkan peran yang berarti, orang lansia merasa bahwa dirinya merupakan tanggungan dan bukan aset sosial. Proses menua ini merupakan akibat langsung dan tidak terelakan dari kevakuman sosial dimana banyak orang lansia ditempatkan. Dalam masyarakat dimana orang lansia masih diberi peran sosial yang berguna dan jelas batasannya. Sebaiknya orang lansia tetap diikuti sertakan dalam kegiatan sosial akan tetapi dalam kegiatan tersebut orang lansia diberikan tugas atau tanggung jawab yang ringan agar tidak membebani dirinya. Sehingga orang lansia tidak mengalami tidak baikhal ini dipengaruhi kesehatannya menurun sehingga tidak bisa melakukan aktifitas. Melihat fenomena ini peneliti ingin mengetahui adanya hubungan peran sosial dengan konsep diri pada lansia di masyarakat (Hera y, 2012 : 258).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Peran sosial pada lansia di Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden mengalami peran sosial sedang.
2. Depresi pada lansia di Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden mengalami depresi buruk.
3. Ada hubungan antara peran sosial terhadap depresi pada lansia di Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang.

### **Saran**

1. Perawat Program Lansia & Kader Lansia Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan khususnya pada depresi pada lansia yang belum banyak di

ketahui oleh sebagian besar masyarakat luas. Diharapkan bagi petugas kesehatan bahkan anggota kader posyandu lansia untuk memberikan pengetahuan serta edukasi penanggulangan depresi pada lansia dan bagaimana melakukan peran sosial di masyarakat yang baik agar tidak terjadi depresi yang berkelanjutan pada lansia.

2. Bagi Dosen

Kontribusi dalam memberikan bekal ilmu pada mahasiswa perawat tentang peran sosial terhadap depresi dalam memberikan pelayanan keperawatan serta dapat mengembangkan materi psikologis kepribadian dalam bidang pengabdian masyarakat

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

Saifudin M, Dkk. 2014. *Pengaruh Terapitertawa Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Lansia.*

## **KEPUSTAKAAN**

Amelia Meta, Dkk. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lansia.* Jurnal Psikologi Undip. Vol 9. No 1

Annis Fatra Nauli, Dkk. 2014. *Hubungan Tingkat Depresi Dengan Tingkat Kemandirian Dalam Aktifitas Sehari – Hari Pada Lansia.* Jurnal Keperawatan Soediman (the soediman Journal of Nursing). Volume 9. No 2

Hera. yayuk S, Dkk. 2012. *Peran Sosial Dan Konsep Diri Pada Lansia.* Jurnal Keperawatan ISSN 2086 – 3071

Padila,. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik.* Yogyakarta: Nuha Medika.